

Pemanfaatan Platform Youtube Sebagai Sumber Belajar Alternatif Untuk Membantu Proses Belajar Mahasiswa Pendidikan Biologi

Amatullah Nur'aini Zakia¹, Cici Dwi Lestari², Mohammad Faizun Ni'am³, Ani Mabrurroh⁴

^{1,2,3,4}Program Studi Pendidikan Biologi, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang

2108086106@student.walisongo.ac.id, 2108086120@student.walisongo.ac.id,

2108086121@student.walisongo.ac.id, 2108086134@student.walisongo.ac.id

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pemanfaatan Youtube sebagai media ataupun sumber belajar biologi bagi mahasiswa pendidikan biologi UIN Walisongo Semarang. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yakni metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian dengan survei yang menggunakan kuesioner sebagai instrumen pengumpulan data dan teknik analisis data secara statistik deskriptif. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 25 responden, dengan teknik purposive sampling. Hasil Penelitian, lebih dari setengah responden memanfaatkan YouTube sebagai sumber belajar dalam pembelajaran biologi (materi sel). Hasilnya, 100 persen mahasiswa biologi memberikan respon bahwa youtube menjadi salah satu media dan sumber biologi,serta mampu memberikan pemahaman mahasiswa dalam mempelajari materi biologi. Kesimpulannya, sumber belajar YouTube menjadi salah satu media alternatif yang dipergunakan oleh kebanyakan mahasiswa biologi sebagai sumber belajar tambahan yang membantunya dalam menyelesaikan tugas.

Kata Kunci: Pendidikan Biologi; Sumber Belajar; Youtube

Abstract

The purpose of this study was to determine the use of YouTube as a source of media or biology learning resource for biology education students at UIN Walisongo Semarang. The method used in this research is a descriptive method with a quantitative approach. Survey research using questionnaires as data collection instruments and descriptive statistical data analysis techniques. The sample in this study was 25 respondents, samples were taken randomly. Research results showed that more than half of the respondents used YouTube as a learning resource in studying biology (cell material). As a result, 100 percent of biology students responded that YouTube was a media and source for biology, 100 percent also responded to YouTube learning resources which were able to provide students with understanding in studying biology material. In conclusion, YouTube learning resources are one of the alternative media used by most biology students as additional learning resources that help them complete their assignments.

Keywords: Biology Education; Learning Resources; YouTube

Pendahuluan

Adanya era digitalisasi berdampak pada cara guru mengajar, karena mereka perlu membuat suasana kelas yang sesuai dengan kebutuhan zaman. Pendidikan di Indonesia berusaha untuk mengembangkan media ajar yang baru dan menarik untuk menyempurnakan tatanan pendidikan sehingga dapat meningkatkan kualitas dan mutu melalui kegiatan belajar yang aktif, inovatif, efektif, dan menyenangkan. Tujuan dari upaya ini adalah untuk menghasilkan Sumber Daya Manusia yang kompetitif.

Saat ini, di era komputer dan internet, kita dikaruniai berbagai kecanggihan teknologi yang berkembang dengan cepat, terutama teknologi informasi dan komunikasi. Perkembangan ini sangat mempengaruhi dunia pendidikan. Internet adalah teknologi yang dapat digunakan oleh semua orang untuk melakukan banyak hal. Peran internet tidak hanya dapat digunakan untuk proses pembelajaran saja, tetapi juga dapat diakses kapan saja dan di mana saja tanpa dibatasi ruang dan waktu (Yuan, 2022).

Salah satu pendekatan baru pada dunia pendidikan adalah pembelajaran secara online, yang melibatkan penggunaan *smartphone* yang terhubung ke internet dalam proses pembelajaran (Sadikin et al., 2020). Pembelajaran berbasis internet bermanfaat bagi dunia pendidikan karena tidak hanya dapat meningkatkan kemampuan dan keterampilan pendidik dan peserta didik, tetapi juga dapat meningkatkan semangat belajar sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai. Adanya teknologi, siswa akan lebih tertarik untuk belajar jika mereka menggunakan media pembelajaran yang tepat. Media sosial dapat digunakan untuk pembelajaran online karena memiliki peran dan manfaat yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan secara cepat dan mudah. Selain itu, media sosial mudah diakses dan digunakan, yang memungkinkan siswa untuk berpikir kritis dan kreatif (Bodle, 2015).

Mahasiswa adalah generasi milenial yang melek internet, generasi ini sangat dekat dengan dunia digital karena menggunakannya sebagai tempat untuk mengakses, mendapatkan, dan membagikan semua informasi yang mereka temui di internet. Mahasiswa sering menggunakan *smartphone* untuk menggunakan media sosial. Fakta bahwa *smartphone* dan internet digunakan banyak menunjukkan bahwa kemajuan internet dapat digunakan sebagai alat pembelajaran. Garcia et al. (2017) menyatakan bahwa siswa telah mulai menggunakan media sosial untuk tujuan akademik. YouTube adalah salah satu media sosial yang digunakan sebagai alternatif untuk pembelajaran. YouTube adalah media audiovisual yang menyajikan video, gambar, animasi, atau suara untuk siswa melihat dan mendengar (Naharir et al., 2019). Hal ini dapat meningkatkan hasil belajar siswa karena dapat merangsang perkembangan kognitif mereka. Secara umum, pembelajaran biologi membutuhkan konten audio dan visual yang lebih baik dan lebih menarik, detail dan jelas sehingga siswa mampu memahami materi dengan lebih baik. Oleh karena itu, salah satu cara untuk membantu proses pembelajaran dan semangat siswa yaitu dengan cara menggunakan saluran YouTube.

Youtube merupakan layanan video library yang paling populer di dunia internet karena mudah diakses dan gratis bahkan dapat berdiskusi melalui kolom komentar dengan berbagai pengajar yang mengakses video pembelajaran di youtube tersebut. YouTube sebagai media pembelajaran bertujuan untuk membuat lingkungan pembelajaran yang menarik, menyenangkan, dan interaktif. Dengan demikian, video pembelajaran dapat digunakan untuk memungkinkan pembelajaran interaktif di kelas, baik untuk siswa maupun pendidik, melalui presentasi yang dilakukan secara online maupun offline. Media YouTube memungkinkan siswa untuk menerima lebih baik materi yang disampaikan oleh guru, membuat pembelajaran di kelas lebih interaktif, yang menghasilkan hasil belajar yang lebih baik.

Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Mujiyanto, Haryadi (2019) bahwa manfaat menggunakan youtube sebagai media ajar memberikan dampak yang positif terhadap meningkatnya minat dan motivasi belajar mahasiswa. Berdasarkan ulasan yang telah disampaikan diatas, peneliti melakukan penelitian untuk melihat seberapa besar peran dan manfaat YouTube sebagai sumber belajar alternatif untuk membantu proses belajar mahasiswa pendidikan biologi

Metode

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian deskriptif merupakan proses pengumpulan data guna menguji hipotesis atau menjawab suatu pertanyaan mengenai status akhir subyek penelitian (Purba et al., 2021). Jenis penelitian ini memperlihatkan data sesuai fakta di lapangan tanpa manipulasi sedikit pun. Penelitian ini menguraikan serta menjelaskan kumpulan data yang berkaitan dengan situasi yang tengah terjadi, sikap maupun pandangan yang terjadi di masyarakat (John, 2015). Penelitian ini dilakukan di Fakultas Sains dan Teknologi UIN Walisongo Semarang pada bulan Juni-Juli 2023. Adapun sampel yang diambil dengan teknik purposive sampling sebanyak 22 mahasiswa yang diambil datanya menggunakan angket/kuesioner melalui google form. Kriteria penelitian ini adalah mahasiswa pendidikan biologi angkatan 2022 kelas A dan D serta bersedia menjadi responden. Alat dan bahan yang digunakan yakni laptop atau smartphone, serta instrumen penelitian berupa kuesioner yang terdiri dari 13 pertanyaan mengenai pemanfaatan platform youtube sebagai sumber belajar alternatif untuk membantu proses belajar mahasiswa pendidikan biologi Universitas Islam Negeri Walisongo. Setiap pertanyaan memiliki jawaban berupa pernyataan setuju dan tidak setuju.

Hasil dan Pembahasan

Tabel 1, menunjukkan pola perilaku responden terkait penggunaan media informasi YouTube. Mayoritas responden secara signifikan menunjukkan tingkat setuju

terhadap penggunaan YouTube sebagai sumber informasi pembelajaran, khususnya dalam mempelajari materi sel. Sebagian besar responden menyatakan bahwa YouTube membantu mendapatkan informasi dengan akurat dan merupakan alat tambahan untuk meningkatkan pengetahuan dan hasil belajar mahasiswa.

Tabel 1. Hasil Kuesioner

No	Pernyataan	Setuju (%)	Tidak Setuju (%)
1.	Saya aktif menggunakan media sosial youtube	(90,9 %) 20	(9,1 %) 2
2.	Saya memanfaatkan media sosial youtube untuk menonton video pembelajaran biologi (materi sel)	(100 %) 22	(0 %) 0
3.	Video pembelajaran biologi di youtube membantu saya memahami pembelajaran biologi (materi sel)	(100 %) 22	(0%) 0
4.	Saya dapat dengan mudah menemukan channel youtube yang cocok untuk pembelajaran biologi (materi sel)	(81,8 %) 18	(18,2 %) 4
5.	Video pembelajaran youtube mudah diakses dimanapun dan kapanpun secara gratis	(86,4 %) 19	(13,6 %) 3
6.	Video pembelajaran di youtube memiliki informasi yang lengkap (materi sel)	(81,8 %) 18	(18,2 %) 4
7.	Video pembelajaran biologi di youtube memiliki fasilitas untuk tanya jawab melalui kolom komentar (interaktif)	(72,7 %) 16	(27,3 %) 6
8.	Video pembelajaran biologi di youtube cocok sebagai sumber belajar mahasiswa pendidikan biologi	(95,5 %) 21	(4,5 %) 1
9.	Video pembelajaran biologi di youtube mempermudah mahasiswa menangkap pesan pembelajaran	(95,5 %) 21	(4,5 %) 1
10.	Video pembelajaran biologi di youtube mampu meningkatkan hasil belajar mahasiswa pendidikan biologi	(81,8 %) 18	(18,2 %) 4
11.	Video pembelajaran biologi di youtube kurang memadai dibandingkan dengan pembelajaran tatap muka	(68,2 %) 15	(31,8 %) 7
12.	Video pembelajaran biologi di youtube kurang memadai dibandingkan dengan buku teks	(40,9 %) 9	(59,1 %) 13
13.	Video pembelajaran biologi di youtube tentang materi sel, cenderung memiliki informasi yang kurang tepat	(22,7 %) 5	(77,3 %) 4

Berdasarkan hasil kuesioner yang telah disebar, 100% mahasiswa pendidikan biologi UIN Walisongo Semarang memberikan tanggapan bahwa pada era digital, youtube menjadi salah satu sumber belajar biologi termasuk materi sel. Sebagian besar mahasiswa yang menjadi sampel setuju bahwa era digital ini mempermudah dalam mengakses channel youtube. Menurut Youtube for press lebih dari 2 miliar pengguna aktif youtube dengan satu miliar jam video ditonton setiap hari, dimana 91% berusia 18-29 tahun dan lebih dari 70% diakses dari smartphone dan tablet. Dengan tingginya minat pengguna youtube dikalangan masyarakat dan dapat diakses dengan menggunakan smartphone, hal ini mempermudah mahasiswa dalam mengakses channel youtube sehingga dapat dimanfaatkan sebagai media belajar.

Pada tahun 2022, media sosial youtube berkontribusi terhadap aktivitas internet sekitar 82%, kemudian pada tahun 2017 meningkat hingga 15 kali lipat. Melambungnya tingkat kepopuleran penggunaan youtube ini dipicu oleh kalangan individu yang memutuskan untuk menonton youtube bila dibandingkan dengan membaca referensi melalui artikel. Melalui penelitian yang dilakukan oleh Hermawan (2022), platform youtube sudah mencapai 1 miliar pengguna atau dapat dikatakan sepertiga dari pengguna internet. Pesatnya tingkat popularitas pengguna youtube ini disebabkan oleh pengguna yang dapat mengakses konten-konten youtube kapanpun dan dimanapun hanya melalui smartphone. Hal ini sesuai dengan penelitian Tinambunan dan Siahaan (2022) yang menyatakan bahwa media sosial merupakan media yang digunakan oleh berbagai kalangan pengguna internet dikarenakan dengannya, para individu mampu bertukar pesan, terutama para pelajar.

Mengacu pada berbagai penelitian diatas, hal ini sesuai dengan data yang didapat melalui kuesioner, yang mana diketahui bahwa video pembelajaran di youtube mampu meningkatkan hasil belajar mahasiswa pendidikan biologi. Hal ini terbukti dengan persentase mahasiswa sebanyak 81,8% menjawab setuju dan 18,2% menjawab tidak setuju. Selain itu, platform youtube juga sangat mempermudah mahasiswa pendidikan biologi dalam mengakses materi pembelajaran dimanapun dan kapanpun tanpa harus mengikuti waktu jam pelajaran yang terjadwal. Mereka dapat lebih leluasa belajar sesuai dengan keinginan mereka. Hal ini sesuai dengan pertanyaan Oetomo (2002) yang menyatakan bahwa melalui youtube, semua materi pelajaran dapat diakses dengan mudah pada situs pelajaran. Awal mulanya, youtube hanya dijadikan sebagai media sosial yang bersifat menghibur, namun kini telah bertransformasi menjadi platform dengan jutaan video yang diunggah oleh para youtuber sehingga dapat dijadikan sebagai sumber atau bahan ajar tambahan bagi mahasiswa khususnya, serta masyarakat pada umumnya (Utami & Zanah, 2021).

Selain itu, dari hasil penelitian, didapatkan pula informasi bahwasanya responden terbanyak menyatakan jikalau youtube sebagai sumber belajar alternatif mampu dapat mempermudah mahasiswa dalam menangkap pesan pembelajaran. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan Mujianto (2019) yang mana dikatakan

bahwa pemanfaatan youtube mampu membuat mahasiswa dapat lebih tertarik dalam memahami suatu teori atau pengetahuan. Melalui sumber belajar alternatif tersebut, mahasiswa mampu memahami materi sel secara lebih mudah sehingga dapat meningkatkan minat serta motivasi belajar mahasiswa.

Dengan adanya pemanfaatan youtube sebagai sumber belajar alternatif pada mahasiswa pendidikan biologi UIN Walisongo Semarang, peserta didik menjadi lebih termotivasi untuk dapat memahami materi sel. Pemanfaatan media sosial youtube ini telah mempermudah proses pemahaman siswa mengenai materi sel, mampu meningkatkan proses diskusi seperti yang dilakukan dalam sesi tanya jawab melalui kolom komentar pada beberapa channel pembelajaran di youtube. Aplikasi youtube ini mempunyai banyak potensi sebagai media pembelajaran yang dapat menyokong keberhasilan pembelajaran materi biologi sel (Unannudin, 2023).

Simpulan

Berdasarkan penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwasanya youtube menjadi salah satu media alternatif pembelajaran berbasis video yang sering dipergunakan oleh mahasiswa ,khususnya mahasiswa pendidikan biologi dalam memahami materi biologi (materi sel). Youtube digunakan mahasiswa pendidikan biologi sebagai media atau sumber belajar tambahan, penyedia informasi, membantu dalam menyelesaikan tugas. Youtube sebagai alternatif pembelajaran membantu meningkatkan motivasi mahasiswa pendidikan biologi untuk belajar materi biologi (materi sel) dan materi lainnya yang dirasa sulit. Hal ini dikarenakan penggunaan youtube yang mudah diakses dan dapat ditonton dimana saja.

Daftar Pustaka

- Bodle, R. (2015). Social Learning with Social Media: Expanding and Extending the Communication Studies Classroom. In *Teaching Arts and Science with the New Social Media Cutting-edge Technologies in Higher Education*,3,107–126.
- Garcia, L. S., & Silva, C. M. C.(2018). Differences between perceived usefulness of social media and institutional channels by undergraduate students. *Journal Interactive Technology and Smart Education*, 14(3), 196–215
- John, W. C. (2015). *Penelitian Kualitatif dan Desain Riset*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Mujianto, Haryadi. (2019). Pemanfaatan Youtube Sebagai Media Ajar Dalam Meningkatkan Minat Dan Motivasi Belajar. *Jurnal Komunikasi Hasil Pemikiran Dan Penelitian*, 5(1),135-159
- Naharir, R. A., Dantes, N., & Kusmariyatni, N. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Course Review Horay Berbantuan Media Video Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V Semester II SD Gugus VI Kecamatan Sukasada Kabupaten Buleleng. *Jurnal Mimbar PGSD Undiksha*, 6(1),15-21.

INTEGRASI

Jurnal Kesatuan Ilmu

Vol. 1, No. 1, Januari, 2025, hlm. 12 - 18

- Purba, M., Purnamasari, N., Soetantyo, S., Suwarma, I. R., & Susanti, E. I. (2021). Prinsip Pengembangan Pembelajaran Berdiferensiasi (Differentiated Instruction) Pada Kurikulum Fleksibel Sebagai Wujud Merdeka Belajar. Jakarta: Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan, Kemdikbudristek.
- Sadikin, A., & Hamidah, A. (2020). Pembelajaran Daring di Tengah Wabah Covid-19. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Biologi*, 6(2), 214–224.
- Tinambunan, T. M., & Siahaan, C. (2022). Pemanfaatan Youtube sebagai Media Komunikasi Massa di Kalangan Pelajar. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 5(1): 14-21.
- Unannudin, A. (2023). Potensi Pemanfaatan Youtube Sebagai Media Pembelajaran Efektif Teks Berita Bahasa Indonesia Di Sekolah. *Jurnal Sitasi Ilmiah*, Vol. 1, No. 2.
- Utami, F., & Zanah, M. (2021). Youtube Sebagai Sumber Informasi Bagi Peserta Didik di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Sinestesia*, Vol. 11, No. 1.
- Yuan Anisa. (2022). Peran Channel Youtube Sebagai Media Alternatif untuk Membantu Proses Pembelajaran Matematika dan Media Informasi pada Tingkat Perguruan Tinggi. *Journal Pendidikan Matematika Raflesia*, (7). 01: 13-21